

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pariwisata didefinisikan oleh Sakti (2012) yaitu kegiatan perjalanan dengan tujuan untuk rekreasi yang didalamnya memiliki dampak bagi lingkungan. Dampak positif yang dihasilkan kegiatan tersebut sangat berpengaruh bagi perkembangan pariwisata dalam berbagai aspek. Perkembangan pariwisata juga memiliki kaitan yang erat terhadap jumlah kunjungan wisatawan yang datang ke suatu daerah tanpa mengandalkan daerah tujuan wisata saja. Kunjungan wisata juga dapat dipengaruhi oleh faktor layanan jasa dan atraksi wisata yang beragam yang tersebar di berbagai Kabupaten di wilayah Jawa Barat. Kabupaten yang memiliki potensi perkembangan pariwisata di Jawa Barat salah satunya adalah Kabupaten Sumedang.

Kabupaten Sumedang merupakan kabupaten yang terletak di Provinsi Jawa Barat. Jumlah kunjungan wisatawan di kabupaten ini pada tahun 2003 hingga 2017 tercatat sebanyak 821.895 wisatawan. Jumlah wisatawan tersebut terbagi atas wisatawan mancanegara sebanyak 13.492 orang dan wisatawan domestik sebanyak 803.403 wisatawan (BPS 2019). Data ini menunjukkan potensi yang besar untuk pengembangan wisata di wilayah ini. Kabupaten ini memiliki beragam potensi wisata baik alam maupun kebudayaan. Kebudayaan yang dimiliki kabupaten ini menjadi hal yang dapat diunggulkan berdasarkan pada keunikannya, khususnya seni rupa. Berbagai karya seni rupa telah dihasilkan oleh masyarakat di Kabupaten ini. Perkembangan seni rupa di Kabupaten ini menyebar secara cepat dengan adanya teknologi yang kian berkembang. Seni rupa yang terdapat di Kabupaten ini memiliki berbagai keunikan sehingga dalam pengembangannya perlu dijadikan potensi wisata yang memiliki nilai jual serta keunggulan.

Keunggulan seni rupa dapat dimanfaatkan menjadi suatu rancangan berupa perencanaan yang berkaitan dengan ekowisata seni rupa khususnya di Kabupaten Sumedang. Kabupaten ini memiliki keunggulan seni rupa yang beragam mulai dari berbagai jenis patung ukir kayu, gerabah, senapan, mural hingga kerajinan. Beragam objek seni rupa ini tentunya dapat dikemas dalam suatu rancangan wisata yang dapat menarik minat pengunjung Objek seni rupa sebagai objek utama diharapkan semakin dikenalnya objek seni rupa yang terdapat di kabupaten ini oleh kalangan luas. Hal ini juga tentunya dapat memberikan adanya pengaruh terhadap peningkatan kunjungan di kawasan melalui adanya inovasi baru dari suatu perencanaan.

Perencanaan ekowisata seni rupa merupakan suatu rancangan wisata dengan mengidentifikasi objek yang berkaitan dengan seni rupa di Kabupaten Sumedang dan menghasilkan adanya suatu program wisata. Program wisata yang dihasilkan tersebut terbagi atas adanya program wisata harian, bermalam dan tahunan. Masing-masing dari program wisata yang dirancang seluruhnya menawarkan suatu inovasi wisata terbaru dengan menjadikan seni rupa sebagai objek utama yang ditawarkan. Rancangan perencanaan ekowisata seni rupa juga menghasilkan suatu hasil akhir berupa media promosi yang berkaitan dengan seni rupa baik bersifat *visual* maupun *audio visual*. Perencanaan ekowisata ini diharapkan mampu memberikan manfaat serta dampak positif terhadap perkembangan seni

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

rupa dan pariwisata di Kabupaten Sumedang baik dalam segi ekonomi ataupun kesejahteraan masyarakat termasuk aspek ekologi serta sosial budaya. Perencanaan ekowisata seni rupa ini juga diharapkan mampu menjadi potensi baru yang berkembang dan dapat diketahui, dinikmati serta bermanfaat bagi masyarakat luas.

B. Tujuan

Kegiatan Tugas Akhir yang dilakukan memiliki beberapa tujuan yang perlu dicapai. Tujuan tersebut diantaranya:

1. Mengidentifikasi dan menginventarisasi sumberdaya seni rupa di Kabupaten Sumedang Provinsi Jawa Barat.
2. Menganalisis karakteristik, persepsi dan kesiapan masyarakat terkait dengan perencanaan ekowisata seni rupa di Kabupaten Sumedang Provinsi Jawa Barat.
3. Menganalisis karakteristik, persepsi dan kesiapan pengelola terkait dengan perencanaan ekowisata seni rupa di Kabupaten Sumedang Provinsi Jawa Barat.
4. Menganalisis karakteristik, persepsi, motivasi dan preferensi pengunjung terhadap perencanaan ekowisata seni rupa di Kabupaten Sumedang Provinsi Jawa Barat.
5. Merancang program dan membuat *output* dalam bentuk *visual* dan *audio visual* berkaitan dengan seni rupa di Kabupaten Sumedang Provinsi Jawa Barat.

C. Manfaat

Pelaksanaan Tugas Akhir yang dilakukan memiliki beberapa manfaat yang terbagi atas manfaat untuk masyarakat, pengelola, wisatawan serta pembaca. Berikut manfaat tersebut:

1. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar kawasan dan memberikan informasi kepada masyarakat luas terkait dengan seni rupa yang terdapat di Kabupaten Sumedang.
2. Menambahkan wawasan pengetahuan baru bagi pengelola terkait dengan seni rupa disertai dengan potensi yang dimiliki kawasan.
3. Mendapatkan informasi terbaru bagi wisatawan.
4. Menambah pengetahuan pembaca terkait dengan informasi maupun pengetahuan yang berkaitan dengan seni rupa.

D. Output atau Luaran

Output yang dirancang dalam perencanaan ekowisata seni rupa ialah berupa program wisata yang berkaitan dengan ekowisata seni rupa, serta media promosi dalam bentuk *visual* dan *audio visual*. Program wisata yang dirancang memanfaatkan adanya sumberdaya seni rupa yang terdapat di lokasi dilaksanakannya Tugas Akhir. Program tersebut terdiri atas program wisata harian, bermalam dan tahunan. Media promosi *visual* yang dirancang yakni poster yang menyajikan sumberdaya seni rupa. Adapun media promosi *audio visual* yang dirancang berisikan video yang menyajikan informasi terkait dengan sumberdaya di Kabupaten Sumedang.



E. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir dalam perencanaan ekowisata seni rupa di Kabupaten Sumedang ini didasarkan atas adanya potensi seni rupa yang dapat dijadikan sebagai suatu program wisata seni rupa yang inovatif dan menghasilkan banyak manfaat bagi berbagai pihak. Program wisata yang direncanakan juga nantinya berlangsung dengan adanya kerjasama dengan pihak terkait baik instansi ataupun masyarakat sekitar demi tercapainya tujuan dalam program rancangan. Perumusan masalah terkait dengan empat aspek variabel esensial yang diidentifikasi dan inventarisasi terdiri atas sumberdaya seni rupa, masyarakat, pengelola dan pengunjung atau wisatawan.

Aspek dari variabel esensial tersebut dianalisis dengan menggunakan beberapa metode. Metode yang digunakan ialah observasi, wawancara dan penyebaran kuesioner. Observasi dilakukan dengan menghasilkan adanya dokumentasi dari kegiatan hasil observasi dan mencatat pada *tallysheet*. Wawancara dilakukan untuk mengetahui sumberdaya seni rupa dengan pencatatan langsung serta bantuan alat *recording*. Metode kuesioner dilakukan dengan bentuk *close ended* menggunakan beberapa teknik diantaranya *Purposive sampling*. Hasil dari penilaian tersebut akan dianalisa berdasarkan kriteria penilaian *one score one indikator scoring system* (Avenzora 2008). Kriteria penilaian tersebut meliputi keunikan, kelangkaan, keindahan, *seasonalitas*, sensitivitas, aksesibilitas dan fungsi sosial.

Output yang dihasilkan dari rancangan ekowisata seni rupa yaitu program wisata dan luaran berupa media promosi *visual* maupun *audio visual*. Hasil *output* ini dibuat dengan tujuan untuk menarik minat wisatawan atas informasi dan rancangan yang sudah dibuat. Kerangka berpikir Tugas Akhir dapat dilihat pada Gambar 1.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

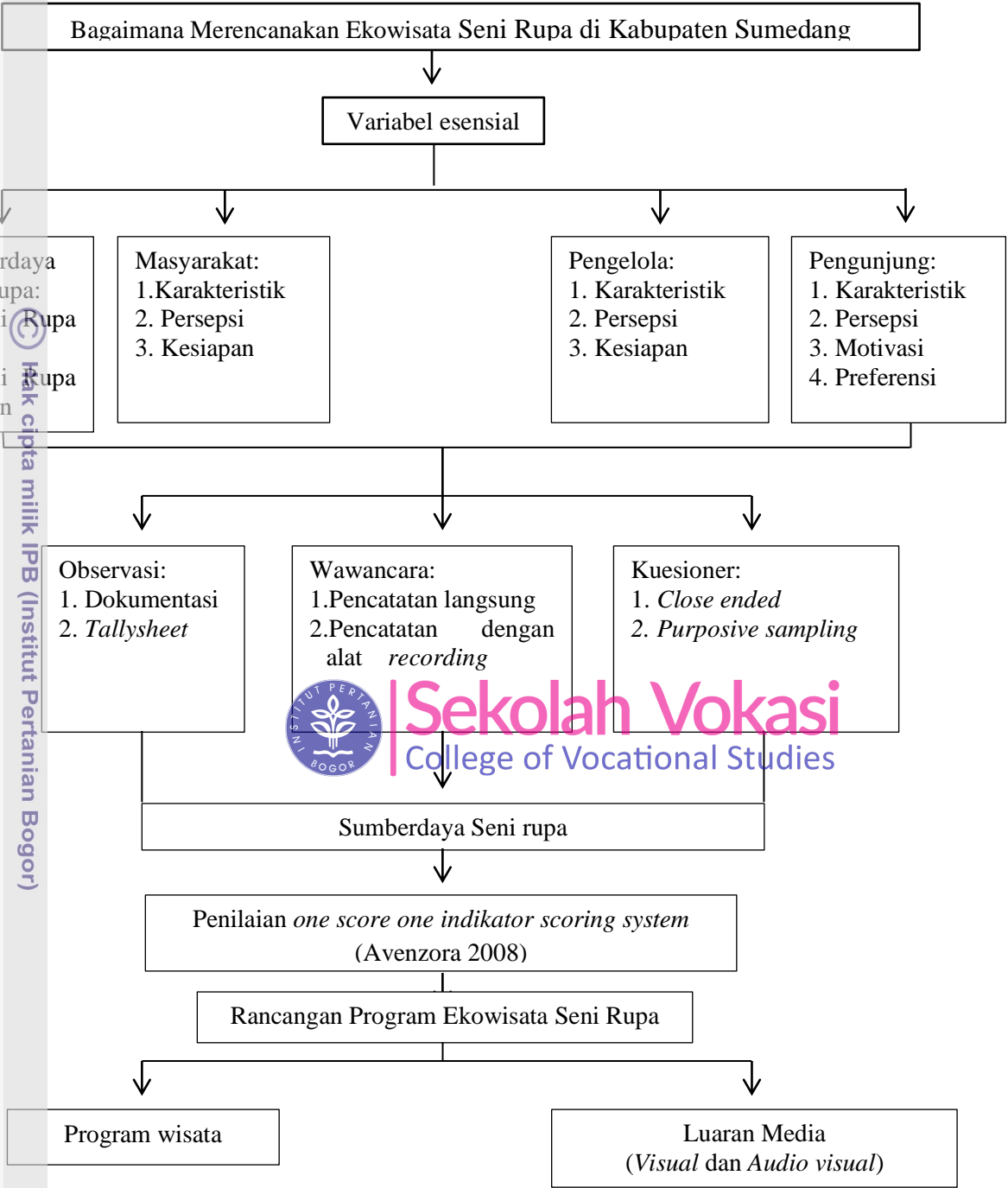
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies



Gambar 1 Kerangka Berpikir

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies